

## ABSTRAK

RIKA LOVIANA. 2018. *Sikripsi*. Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Anekdot Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

---

Kegiatan menganalisis merupakan suatu kegiatan untuk menguraikan atau membagi serta melakukan kegiatan analisis terhadap suatu peristiwa, sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa menganalisis suatu teks anekdot sehingga dapat menguraikan mana teks anekdot berdasarkan kaidah dan mana teks anekdot berdasarkan struktur sehingga mengetahui keadaan yang sebenarnya. Masalah dalam penelitian ini 1) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menganalisis teks anekdot kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru berdasarkan struktur? 2) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menganalisis teks anekdot kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru berdasarkan Kaidah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang berjumlah 28 siswa. Ruang lingkup penelitian ini termasuk kedalam ruang lingkup kajian ilmu keterampilan berbahasa pada aspek menganalisis. Teori yang digunakan untuk menganalisis masalah penelitian ini adalah Mahsun (2014) Rosyidi. M.I. Dkk. (2010). Subana. Dkk. (2000). Sugiyono. (2009). Tarigan, H. G. (2008). Yustinah, (2016). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dan teknik tes. Teknik Analisa data adalah teknik persentase yang dirujuk dari Arikunto, Suharsimi (2006), dan patokan nilai yang dikemukakan oleh Yustinah (2016). Hasil penelitian ini secara keseluruhan bahwa kemampuan menganalisis teks anekdot siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dapat di simpulkan 1) kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 dalam menganalisis teks anekdot berdasarkan struktur berada pada kategori sangat kurang dengan nilai (30), 2) kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 dalam menganalisis teks anekdot berdasarkan Kaidah berada pada kategori sangatkurang dengan nilai (59), dan dengan demikian hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa dalam menganalisis teks anekdot berdasarkan struktur dengan kategori sangat kurang pada hipotesis ini ditolak. Sementara, hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa dalam menganalisis teks anekdot berdasarkan kaidah kategori sangat kurang pada hipotesis penelitian ini ditolak.

Kata Kunci : *Kemampuan Siswa, Teks Anekdot*